

FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT MADURA DI DESA SUNGAI ASAM KABUPATEN KUBU RAYA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2013

Oleh:
MAISARAH
NIM. E02111008

Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
Pontianak, tahun 2015

email: Mayprotective@gmail.com

Abstrak

Penelitian tentang faktor-faktor yang menentukan Perilaku Pemilih Masyarakat Madura di Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2013 bertujuan ingin mengetahui faktor-faktor yang menentukan pilihan masyarakat Madura di Desa Sungai Asam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada enam faktor yang menentukan perilaku pemilih masyarakat madura dalam menentukan pilihan politiknya yaitu Citra Sosial, Citra Kandidat, identifikasi Partai, Isu dan Kebijakan Politik, Ketidakjelasan Program Kerja yang dimiliki oleh Kandidat, dan Politik Uang/*Money Politic*. Adapun dua faktor terakhir merupakan temuan baru yang didapatkan dilapangan.

Kata-kata Kunci: Perilaku Pemilih, Masyarakat Madura, Pemilihan Kepala Daerah.

Abstract

The reserch about the factors to determine the Madura citizens' behaviors in Sui Asam village, Kubu Raya regency in the election to choose the head of Sungai Asam village in 2013 have a purpose to find the factors that cause villagers to choose. The result shows that there are six (6) factors which causing Madura citizens to choose the government, that are: Sosial Image, Candidate Image, Identification of Political Parties, Issue and Political Foreigh. Indistinctness of Candidate's Working Program and Money Politic. The last (2) two factors are new finding that discovered in the field.

Keyword : Behavior Elector, Madura Society, Election to Choose the Head of.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perilaku pemilih secara sederhana dapat diartikan sebagai keputusan seorang pemilih dalam memberikan suaranya terhadap calon atau kandidat tertentu yang biasanya dilakukan dalam Pemilihan Umum.

Dalam Pemilihan Umum inilah rakyat membuat sebuah kontrak sosial lewat perwakilannya untuk mendelegasikan kekuasaannya kepada pemerintah melalui Pemilu, seperti misalnya Pemilihan Kepala Daerah (PilKada). Perilaku pemilih masyarakat sangat bervariasi. Bervariasinya perilaku pemilih masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor Etnis dan lain sebagainya. Hal ini terlihat dalam perolehan suara yang dihasilkan oleh kelima kandidat Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya.

Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan Etnis di Desa Sungai Asam, terdiri dari tujuh etnis yaitu Etnis Madura, Etnis Bugis, Etnis Dayak, Etnis Melayu, Etnis Jawa, Etnis Cina, Etnis Batak. Jumlah yang paling besar merupakan kelompok Etnis Madura dibandingkan kelompok Etnis yang lain.

Sedangkan jika dilihat dari calon Bupati dan Wakil Bupati pada Pemilihan

Umum tahun 2013 terdapat lima calon berdasarkan perolehan suara tingkat Kabupaten Sungai Asam yaitu 1). Djohansyah dan Ahok Angking (8.144 suara). 2). H. Muda Mahendarawan, SH dan Ir. H. Suharjo, MMA (107.379 suara). 3). Drs. Kamaruzzaman, MM dan Hj. Andi Salmah (5.089 suara). 4). David Maryansyah dan Hasbullah SH (23.199 suara). 5). H. Rusman Ali, SH dan Drs. Hermanus, M.Si (111.990 suara).

Kelompok masyarakat Etnis Madura merupakan Etnis terbesar di Desa Sungai Asam yaitu 7.201 orang (46.98%). Fenomenanya bahwa kandidat Bupati dan Wakil Bupati dari Etnis Madura David Maryansyah dan Hasbullah SH kalah dalam Pemilihan Kepala Daerah di Desa Sungai Asam. Jika dilihat dari Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2013 di Desa Sungai Asam yaitu : 1). Djohansyah dan Ahok Angking (189 suara). 2). H. Muda Mahendarawan, SH dan Ir. H. Suharjo, MMA (2.105 suara). 3). Drs. Kamaruzzaman, MM dan Hj. Andi Salmah (99 suara). 4). David Maryansyah dan Hasbullah SH (2.145 suara). 5). H. Rusman Ali, SH dan Drs. Hermanus, M.Si (2.675 suara).

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa calon Bupati dan Wakil Bupati yang berasal dari Etnis

Madura No urut 04 David Maryansyah dan Hasbullah SH mendapatkan (2.145 suara) sedangkan calon yang menjadi pemenang atau mendapatkan suara tertinggi adalah H. Rusman Ali, SH dan Drs. Hermanus, M.Si sebesar 2.675 suara yang merupakan calon dari Etnis Bugis.

2. Rumusan Permasalahan

Faktor apa saja yang dapat menentukan perilaku pemilih masyarakat madura di Desa Sungai Asam, Kabupaten Kubu Raya pada pemilihan Kepala Daerah Tahun 2013.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Ingin mengetahui Citra Sosial pada masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan Kepala Daerah Tahun 2013.
- 2) Ingin Mengetahui Citra Kandidat pada masyarakat madura dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan Kepala Daerah Tahun 2013.
- 3) Ingin mengetahui identifikasi Partai pada masyarakat madura dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan Kepala Daerah Tahun 2013.
- 4) Ingin mengatahui Isu dan kebijakan Politik pada masyarakat madura dalam menentukan pilihan politiknya pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2013.

5) Ingin mengetahui program kerja kandidat pada masyarakat madura dalam menentukan pilihan politiknya pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2013.

6) Ingin mengetahui politik uang/money politik pada masyarakat madura dalam menentukan pilihan politiknya pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2013.

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengembangan ilmu khususnya Ilmu Politik, politik Lokal maupun ilmu-ilmu sosial lainnya, sekaligus dapat memberikan kontribusi atau rujukan terhadap penelitian yang serupa pada waktu yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini, setidaknya dapat dijadikan sebagai referensi bagi Partai Politik dalam mencari kader-kader politik yang berkualitas untuk dijadikan calon atau kandidat sebagai wakil rakyat selain itu, bagi kandidat yang terpilih sebagai calon yang akan menjadi wakil rakyat bisa menjadi seorang kandidat yang mampu mengayomi rakyat serta bagi pemilih dalam menentukan pilihan politiknya kepada calon atau

kandidat agar memilih wakil rakyat yang mampu mengayomi suara rakyat misalnya melalui program-program yang ditawarkan.

5. Tinjauan Pustaka

c. Perilaku Pemilih

Pengertian pemilih adalah sebagai semua pihak yang menjadi tujuan utama para kontestan untuk mereka pengaruhi dan yakinkan agar mendukung dan kemudian memberikan suaranya kepada kontestan yang bersangkutan.

Menurut Newman (dalam Nursal, 2004:126) mengelompokkan pemilih menjadi empat segmen berdasarkan perilaku yaitu :

- 1) Segmen Pemilih Rasional: kelompok pemilih yang memfokuskan perhatian pada faktor isu dan kebijakan kontestan dalam menentukan pilihannya.
- 2) Segmen Pemilih Emosional: kelompok pemilih yang dipengaruhi oleh perasaan-perasaan tertentu seperti kesedihan, kekhawatiran dan kegembiraan terhadap harapan ruangan tertentu dalam menentukan pilihan politiknya
- 3) Segmen Pemilih Sosial: kelompok yang mengsosialisasikan kontestan pemilu dengan kelompok-kelompok sosial tertentu dalam menentukan pilihan politiknya.

- 4) Segmen Pemilih Situasional: kelompok pemilih yang dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional tertentu dalam menentukan pilihannya. Segmen ini digerakkan oleh perubahan dan akan menggeser pilihan politiknya jika terjadi kondisi-kondisi tertentu.

Nursal (2004:72) menyimpulkan beberapa indikator yang mempengaruhi perilaku pemilih :

1. *Social Imagery* atau Citra Social (Pengelompokan Sosial). *Social Imagery* adalah citra kandidat atau partai dalam pikiran pemilih mengenai “berada” didalam kelompok sosial mana atau tergolong sebagai apa sebuah partai atau kandidat politik.
2. *Identifikasi Partai*
Identifikasi Partai yakni proses panjang sosialisasi kemudian membentuk ikatan yang kuat dengan partai politik atau organisasi kemasyarakatan yang lainnya. Dengan identifikasi partai, seolah-olah semua relatif mempunyai pilihan yang tetap. Dari pemilu ke pemilu, seseorang selalu memimpin partai atau kandidat yang sama
3. *Emotional Feeling* (Perasaan Emosional)
Emotional Feeling adalah dimensi emosional yang terpancar dari sebuah kontestan atau kandidat yang ditunjukkan oleh *Policy* politik yang ditawarkan.

4. *Candidate Personality* (Citra kandidat)
Candidate Personality mengacu pada sifat-sifat pribadi yang penting yang dianggap sebagai karakter kandidat. Beberapa sifat yang merupakan *Candidate Personality* adalah artikulatif, welas asih, stabil, energik, jujur, tegar dan sebagainya.
5. *Issue and Policies* (Isu dan kebijakan Politik)
Komponen *issues and policies* mempresentasikan kebijakan atau program yang dijanjikan oleh partai atau kandidat politik jika menang pemilu. Platform dasar yang sering ditawarkan oleh kontestan pemilu kepada para pemilih adalah kebijakan ekonomi, kebijakan luar negeri, kebijakan dalam negeri, kebijakan sosial, kebijakan politik dan kebijakan keamanan, kebijakan hukum, dan karakteristik kepemimpinan.
6. *Current Events* (Peristiwa Mutakhir)
Current Events mengacu pada himpunan peristiwa, isu, dan kebijakan yang berkembang menjelang dan selama kampanye. *Current Events* meliputi masalah domestik dan masalah luar negeri yang termasuk masalah inflasi, prediksi ekonomi, gerakan separatisme, ancaman keamanan, merajelanya korupsi, dan sebagainya. Yang termasuk masalah luar negeri misalnya perang antar negara-negara tetangga, invasi ke sebuah negara dan

sebagainya yang mempunyai pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung kepada para pemilih.

7. *Personal Events* (peristiwa personal)
Personal events mengacu pada kehidupan pribadi dan peristiwa yang pernah dialami secara pribadi oleh seorang kandidat, misalnya skandal seksual, skandal bisnis, menjadi korban rezim tertentu, menjadi tokoh pada perjuangan tertentu, ikut berperang mempertahankan tanah air dan sebagainya.
8. *Epistemic Issues*
Epistemic Issues adalah isu-isu pemilihan yang dapat memicu keinginan para pemilih mengenai hal-hal baru. *Epistemic Issues* sangat mungkin muncul ditengah-tengah ketidakpercayaan publik kepada institusi-institusi politik yang menjadi bagian dari sistem yang berjalan.

A. METODE PENELITIAN

Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dan menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Sedangkan subjek penelitian ini adalah :

1. Pasangan Calon kandidat Bupati dan Wakil Bupati Etnis Madura yang kalah dalam Pilkada.
2. Masyarakat Desa Sungai Asam 15 orang.
3. Ketua Tim Kampanye 3 orang.
4. Tokoh Masyarakat 3 orang.

1. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Pertama, yaitu wawancara terhadap subjek penelitian yang sudah ditentukan. Kedua, yaitu dokumentasi untuk mendapatkan data penunjang dalam penelitian ini seperti Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2013 yang diperoleh dari KPU Kabupaten Kubu Raya.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yaitu proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.

B. PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang menentukan perilaku pemilih masyarakat madura pada pemilihan kepala daerah yaitu :

1. Citra Sosial

Citra sosial kandidat David yang berasal dari Etnis Madura tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap para pemilih khususnya masyarakat yang beretnis Madura di Desa Sungai Asam. Selain itu, kurang membaurnya kandidat dengan warga masyarakat menimbulkan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pemilih dan menyebabkan ketidaktertarikan masyarakat dan kurang yakinnya masyarakat untuk memilih kandidat dari Etnisnya sendiri.

2. Citra Kandidat

Candidat *Personality* mengacu pada sifat-sifat pribadi yang penting yang dianggap sebagai karakter kandidat. Figur kandidat merupakan hal yang dipertimbangkan oleh pemilih dalam menentukan pilihan politiknya.

Kurang dekat atau sangat kurangnya kandidat dalam membangun Citranya di dalam masyarakat, baik langsung kepada masyarakat maupun tidak langsung melalui Tim Suksesnya kepada masyarakat, sehingga menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terutama yang beretnis Madura untuk memilih David Maryansyah dan Hasbullah.

Masyarakat beranggapan bahwa sudah pantas atau sudah seharusnya

kandidat dari Etnis Madura ini kalah dalam Pilkada, karena kandidat ini hanya membentuk tim sukses di beberapa titik saja dengan jumlah desa yang sangat banyak penduduk yang jumlahnya besar hal ini sangat kurang efektif bagi tim sukses untuk memperkenalkan calonnya terhadap masyarakat luas.

3. Identifikasi Partai

Pilihan masyarakat Madura dalam menentukan pilihan politiknya tidak melihat dari partai mana atau berasal dari kelompok etnis mana akan tetapi, yang sangat mempengaruhi pilihan masyarakat yaitu kurang dekatnya kandidat David dengan masyarakat.

Kurangnya sosialisasinya kandidat kepada masyarakat baik itu sebelum Pemilihan Umum maupun ketika hari H (hari dimana dilaksanakannya pemilu). Hal ini juga sangat terlihat sebelum pelaksanaan Pemilu, Calon Bupati dan Wakil Bupati dari Etnis Madura ini hanya turun atau berkampanye di tempat tertentu, kemudian kurangnya tim sukses yang terjun kelapangan, kepada masyarakat serta kurang bekerja keras untuk memperkenalkan calonnya (kampanye).

4. Isu dan Kebijakan Politik

Komponen *issues and policies* mempresentasikan kebijakan atau program yang dijanjikan oleh partai atau kandidat politik jika menang pemilu.

“Membahas program kerja tentunya akan berkaitan dengan Visi dan Misi Kandidat, adapun Visi dan Misi David yaitu ingin menjadikan masyarakat Kabupaten Kubu Raya sebagai masyarakat yang sehat. Sehat dalam pengertiannya bisa mewujudkan masyarakat yang sejahtera, masyarakat yang tingkat pendidikannya mampu bersaing dengan daerah manapun”. akan tetapi, aplikasi dilapangan kurang efektif selain tidak begitu dekatnya kandidat dengan masyarakat tim sukses yang dimiliki David dilapangan tidak begitu banyak menjadi sulit baginya untuk mendapatkan dukungan dari warga masyarakat.

5. Program Kerja Kandidat

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Program kerja yang kurang jelas yang dimiliki David, ketidakjelasan program kerja tersebut terlihat sangat jelas pada saat kampanye berlangsung. Bahkan ada sebagian masyarakat tidak mengetahui dengan bahwa salah satu Calon berasal dari Etnis Madura. Hal ini membuktikan bahwa kurangnya sosialisasi David dalam mengkampanyekan program kerja yang akan dilakukan baik pada saat kampanye maupun ketika kelak dia terpilih.

6. Politik Uang / *Money Politic*

Masyarakat Desa Sungai Asam menganggap politik uang merupakan hal sudah biasa dilakukan oleh para kandidat.

Pemberian uang atau serangan fajar yang dilakukan oleh tim suksesnya dilakukan ketika menjelang Pemilu bahkan ketika ingin pergi ke Tempat Pemungutan Suara (TPS), Kandidat tim sukses akan mendatangi rumah-perumah untuk memberikan uang dengan tujuan mendapatkan suara atau mempengaruhi pilihan masyarakat. Kandidat David kalah dikarenakan Nilai uangnya lebih sedikit dibandingkan Rusman Ali. Kandidat David memberikan Rp. 100 Ribu 1 suara sedangkan Rusman Ali memberikan Rp. 150 Ribu 1 suara. Sehingga dukungan mayoritas masyarakat Desa Sungai Asam lebih memilih Rusman Ali di bandingkan David.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

a) Simpulan

Faktor-faktor yang menentukan perilaku pemilih masyarakat madura pada pemilihan kepala daerah yaitu :

1. Citra Sosial

Kandidat David dalam membangun Citra Sosialnya dimasyarakat masih sangat kurang. Kandidat David yang berasal dari Etnis Madura tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap para pemilih khususnya masyarakat yang beretnis Madura di Desa Sungai Asam. Hal ini dipengaruhi

oleh kuranya tim sukses yang dimiliki kandidat untuk mencari dan meminta dukungan.

2. Identifikasi Partai

Masyarakat Madura di Desa Sungai Asam tidak hanya melihat David dari kelompok Etnis apa dan status sosialnya akan tetapi, masyarakat Madura lebih memilih kandidat yang program kerjanya jelas, sosialisasi atau kedekatan kandidat melalui tim suksesnya kuat dan dapat meyakinkan masyarakat Desa Sungai Asam. Akan tetapi David tidak melakukan hal tersebut. Sehingga mempengaruhi pilihan masyarakat khususnya masyarakat Madura.

3. Isu dan Kebijakan Politik

Kandidat Etnis madura memang memiliki Program Kerjaakan tetapi, dalam aplikasi dilapangan tidak begitu efektif. Ketidakefektifan disebabkan oleh kurangnya tim sukses dilapangan dan kedekatan kandidat dengan warga masyarakat dalam menyuarakan program kerja atau Visi dan Misi yang dimiliki David.

4. Program Kerja Kandidat

Temuan dalam penelitian menunjukkan program kerja yang kurang jelas yang dimiliki oleh David sangat mempengaruhi pilihan masyarakat Madura. Kurangnya sosialisasinya David. Sehingga masyarakat lebih

cenderung menjatuhkan pilihan politiknya kepada kandidat yang lain dibandingkan kandidat dari Etnis Madura.

5. Politik Uang/Money Politik

Temuan lain dalam penelitian menunjukkan adanya indikasi kuat terjadinya praktek politik uang (*money politik*) Kandidat David hanya memberikan Rp 100 Ribu 1 suara ribu sedangkan kandidat Rusman Ali memberikan Rp. 150 Ribu 1 suara. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab sedikitnya suara yang diperoleh David.

b) Saran

1. Kurangnya kedekatan kandidat David dengan warga masyarakat. Sehingga dapat mempengaruhi pilihan masyarakat madura dalam menentukan pilihan politiknya. Seharusnya kandidat Etnis madura ini dengan melihat jumlah penduduk Desa Sungai Asam Mayoritas Etnis Madura lebih mengedepankan dalam membangun figur yang baik dalam pandangan masyarakat.
2. Kandidat dari Etnis Madura kurang efektif dalam membentuk tim sukses dilapangan, ketidakefektifan ini terlihat pada massa kampanye. Kurang kompaknya tim sukses dilapangan dalam memperjuangkan kandidat

maupun program kerja yang ditawarkan.

Tim sukses seharusnya dibentuk secara menyebar atau merata diberbagai tempat sehingga tim sukses lebih mudah memberikan pemahaman dan mengenalkan kandidatnya kepada masyarakat.

3. Politik uang sudah dianggap biasa oleh masyarakat karena sudah biasa dilakukan oleh para calon tertentu pada saat massa pemilihan umum.. Strategi kampanye yang sifatnya kurang baik seharusnya tidak dilakukan oleh kandidat-kandidat tertentu.

D. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Abdullah, H. Rozali. 2009. **Mewujudkan Pemilihan Umum Yang Lebih Berkualitas**. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.

Andrianus, Toni dkk. 2006. **Mengenal Teori-Teori Politik**(*dari sistem sampai korupsi*). Bandung: Nuansa.

Budiardjo, Mirian 2008. **Dasar-dasar Ilmu Politik**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Bungin, Burhan. 2013. **Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi** (*format-format Kuanlitatif dan Kualitatif untuk Studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen dan pemasaran*). Jakarta Kencana Prenada Media Group.

Darmawan, Ikhsan 2013. **Analisis Sistem Politik Indonesia**. Bandung: Alfabeta.

Hungtinton, Samuel P dan Joan Nelson.1990. **Partisipasi Politik di Negara Berkembang**. Jakarta: Rineka Cipta.

Kantaprawira, Rusadi. 1987. **Pendekatan Sistem dalam Ilmu-Ilmu Sosial(aplikasi dalam meninjau Kehidupan Politik Indonesia)**. Bandung: Sinar Baru Bandung.

Moleong, Lexy J. 2013. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

..... 2004. **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nursal, Adman. 2004. **Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rifa'I, Amzulian. 2003. **Politik Uang Dalam Pemilihan Kepala Daerah**. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sastroatmodjo, Sudijono.1995. **Perilaku Politik**. Semarang: IKIP Semarang Press.

Surbakti, Ramlan. 1992. **Memahami Ilmu Politik**. PT. Grasindo : Jakarta.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2010. **Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Susanto, S. Astrid, Phil. 1999. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Jakarta: Putra A Bardin

Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta

Varma, S.P. 1995. **Teori Politik Modern**. PT. RajaGrasindo: Jakarta

Santoso, Topo. 2004. **Peraturan Pilkada 2005**. Jakarta: Perludem.

Prihatmoko, J Joko. 2005. **Pemilihan Kepala Daerah Langsung**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sumber Jurnal

Atok, Kristianus. 2008. Hegemoni Etnik di KalimantanBarat.<http://kristianusatok.blogspot.com/2012/03/hegemoni-etnik-di-kalimantan-barat.html>(diakses pada tanggal 27 april 2015 pukul 10:03 WIB).

Badan Pusat Statistik (BPS) 2012. Jumlah Penduduk Kabupaten Kubu Raya menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin tahun 2012 jiwa.

<http://kuburayakab.pds.go.id/index.php> diakses tanggal 01 April 2015 pukul 19.05 WIB).

Fitriah. 2004. Fenomena Politik Uang DalamPilkada.(www.usaid.gov/ourwork/.../pnacr223.pdf, diunduh tanggal 9 April 2015 pukul 11:26 WIB).

Hidaya, Nanda 2013. PortalKBR.<http://www.iya.com/berita/regional/umum/2941504-2078.html>(diakses tanggal 04 April 2015 pukul 21.10 WIB).

Panggabean, Helmi. Direktur MSCI (Media Survei Center Indonesia) <http://www.mediasmscenter.com/mayoritas-pilkada-terindikasi-politik-uang>.(Diakses tanggal 20 April 2015 pukul 18.23 WIB).

Puspasari, Tri Setya. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Banten Tahun 2011 Di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang. ([Tristyahhttp://repository.fisipuntirta.ac.id/36/1/SKRIPSI Tri Setya Puspasari.pdf](http://repository.fisipuntirta.ac.id/36/1/SKRIPSI%20Tri%20Setya%20Puspasari.pdf)(Diakses pada tanggal 29 April 2015 pukul 20:05 WIB).

Qadarillah, Wahyu. 2013. Asal-Usul Konflik Etnis Madura dan Etnis Dayak.<http://movingforw4rd.blogspot.com/2013/08/asal-usul-konflik-etnis-madura-dayak.html>. (Diakses tanggal 28 April 2015 pukul 10:27 WIB).

Wiyata,A.Latief.<http://kabarmadura07.blogspot.com/2008/08/kebiasaancarok.html>. diakses tanggal 30 April 2015 pukul 8:49 WIB).

3. Sumber Dokumen Pemerintah

Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya . Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil-B). Jumlah penduduk Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014.

Komisi Pemilihan Umum (KPU). Tahun 2013. Rekapitulasi Sertifikat Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya Tahun 2013 di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

Kantor Desa Sungai Asam. 2011. Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan.



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : MAISARAH
NIM / Periode lulus : E02111008/IV
Tanggal Lulus : 15 Juni 2015
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Ilmu Politik
E-mail address/ HP : mayprotective@gmail.com / 085756868727

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Aspirasi*) pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT MADURA DI DESA SUNGAI ASAM KABUPATEN KUBU RAYA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2013

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal Aspirasi

Dr. Fabriansyah, S.IP, M.Si
NIP.196911222002121002

Catatan:

*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 11 September 2015

MAISARAH
NIM. E02111008

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)